

PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN JAHE MERAH UNTUK MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA SEKETI MOJOAGUNG JOMBANG

Rendra Wahyu Pradana, M. Pd

STKIP PGRI Jombang,
Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61418

*Korespodensi : *rendrawahyupradana.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Tanaman jahe merah merupakan salah satu komoditi pada masyarakat Desa Seketi Mojoagung Jombang. Jahe merah tergolong tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang memiliki banyak khasiat salah satunya dapat menghilangkan bakteri Staphylococcus Aureus yang menyebabkan infeksi pada kulit sehingga menjadi kemerahan, bisul dan penyakit kulit lainnya. Selain itu jahe merah juga memiliki keunggulan untuk mencegah radikal bebas. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN TEMATIK STKIP PGRI JOMBANG memberikan inovasi dalam pengolahan jahe merah menjadi produk unggul yang bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi warga Desa Seketi sendiri yaitu menjadi produk sabun cuci tangan jahe merah. Sabun cuci tangan jahe merah memiliki kandungan ekstrak jahe merah alami sehingga memiliki banyak manfaat yang dihasilkan dari ekstrak jahe merah tersebut. Sabun cuci tangan yang mengandung jahe merah juga dapat memberikan efek hangat pada kulit saat digunakan sehingga memiliki sensasi yang berbeda dibanding dengan sabun cuci tangan pada umumnya. Dengan demikian sabun cuci tangan jahe merah dapat dipasarkan dan menghasilkan nilai jual tinggi sehingga mampu mendorong perekonomian warga desa Seketi.

Kata kunci: Jahe Merah, Sabun Cuci Tangan, Perekonomian.

Abstract

Red ginger plant is one of the commodities in Seketi Mojoagung Jombang. Red ginger is classified as a TOGA (Family Medicinal Plant) that has many medicinal properties and one of these can eliminate Staphylococcus Aureus Bacteria that causes skin infections and gives it reddish, boils and other skin diseases. In addition, red ginger also has the advantages of preventing free radicals. Therefore, we are students of KKN TEMATIK STKIP PGRI JOMBANG providing an innovation in the red-gingerbread processing becoming a superior product that is beneficial for many people especially for Seketi village, namely red ginger hand washin product. Red ginger hand wash contains natural red-ginger extract so that it has many benefits that resulting from the red ginger extract. This product also that contains red ginger also can provide a warm effect on the skin so that it has a different sensation compared to another hand wash. Thus, red ginger hand wash

could be marketed and produces a high selling value so that it can encourage the economy of Seketi Mojoagung Jombang.

Keywords: *Red Ginger, Hand Wash, Economy*

1. Pendahuluan

Desa Seketi merupakan salah satu desa yang dijadikan tempat melaksanakan kegiatan KKN TEMATIK STKIP PGRI JOMBANG. Desa Seketi adalah desa yang terletak di ujung timur Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah mencapai 44,95 hektar dan hanya memiliki satu dusun yang ditempati oleh 1300 jiwa (Bu Dewi, 2021). Batas wilayah Desa Seketi bagian barat dan utara berbatasan dengan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Sedangkan batas wilayah Desa Seketi bagian selatan dan timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

Desa ini memiliki berbagai macam sumber daya alam salah satunya budidaya Jahe Merah. Dengan demikian KKN TEMATIK Kelompok 01 STKIP PGRI JOMBANG mengusung tema “Pembuatan Sabun Cuci Tangan Jahe Merah untuk Menumbuhkan Perekonomian Desa Seketi, Mojoagung, Jombang”. Pada tema ini kami menitikberatkan tentang cara pengelolaan sumber daya alam yang melimpah serta sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Seketi.

Adapun program-program yang telah kami susun untuk dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung yaitu, Program Pokok, Program Tambahan, dan Program Bantu. Program Pokok kami terdiri dari Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Tangan Jahe Merah dan Sosialisasi Penggunaan Digital Marketing yang ditujukan kepada Masyarakat Desa Seketi. Adapun salah satu kegiatan pada Program Tambahan yang Membudidayakan Tanaman Jahe Merah pada 5 Titik di Desa Seketi.

Seluruh program kerja yang direncanakan oleh mahasiswa KKN TEMATIK Kelompok 01 STKIP PGRI JOMBANG telah terlaksana dengan baik, hal tersebut dikarenakan adanya dukungan dari seluruh masyarakat Desa Seketi dengan penuh semangat serta antusias yang tinggi sehingga program yang dilaksanakan benar-benar bermanfaat dan dapat dirasakan tujuannya oleh masyarakat.



Gambar 1.1 Potensi Alam Jahe Merah



Gambar 1.2 Pembuatan Sabun Jahe Merah

2. Metode

Metode observasi (Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di Desa Seketi, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap potensi desa. Sehubungan dengan potensi yang ada analisa kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Seketi adalah untuk mengembangkan potensi tersebut untuk membantu menumbuhkan perekonomian warga Desa Seketi. Dari observasi yang telah kami lakukan pendekatan yang diterapkan adalah metode Kuantitatif (survey). Peserta yang terlibat yaitu semua Elemen Masyarakat desa Seketi. Untuk mengatasi permasalahan yang ada berupa kurangnya pengetahuan berinovasi dalam pengembangan potensi yang ada. Oleh karena itu kami memberikan solusi berupa memanfaatkan sumber daya alam berupa jahe merah menjadi produk Sabun Cuci Tangan Jahe Merah. Sebagai bentuk inovasi produk yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa seketi yang memiliki nilai jual tinggi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Seketi Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang melalui pengembangan Sabun Cair Jahe Merah terdiri dari dua kegiatan yaitu: (1) Kegiatan Pengamatan, Pelatihan dan Pengembangan Sabun Cair Jahe Merah, Pembagian Angket; (2) Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Dalam menghitung tingkat kepuasan para peserta yaitu menggunakan Skala Likert dalam penghitungan hasil angket, dengan setiap pilihan dalam penilaian angket mempunyai skor 1 sampai dengan 5, dimana keterangan disesuaikan dengan karakteristik pertanyaannya. Untuk lebih rinci dari Skala Likert adalah seperti berikut ini :

Keterangan	Skor
Tidak Puas	1
Kurang Puas	2
Cukup Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

Dengan rumus sebagai berikut :

$$T \times P_n$$

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor likert

Berikut hasil yang diperoleh dari angket yang dihitung menggunakan Skala Likert:

Butir Soal	TP	KP	CP	P	SP
1	4	-	4	10	7
2	2	2	-	14	7
3	1	2	3	11	8
4	1	2	1	16	5
5	3	1	3	11	7
6	2	1	3	14	5
7	2	2	2	14	5
8	3	1	3	9	9
9	1	1	2	1	20
10	1	2	6	5	11
T x Pn	20 x 1 = 20	14 x 2 = 28	27 x 3 = 81	105 x 4 = 420	84 x 5 = 420
Total Skor	969				

Jumlah skor tertinggi untuk item “Sangat Puas” adalah $5 \times 250 = 1,250$, sedangkan skor terendah untuk item “Tidak Puas” adalah $1 \times 25 = 25$.

Sebelum menyelesaikannya kita juga harus mengetahui Interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I)

Rumus Interval:

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor Likert}$$

$$I = 100 / 5 = 20$$

$$I = 20$$

(Keterangan tersebut adalah Interval jarak dari terendah hingga tertinggi 100%)

Berikut kriteria dari interval:

Angka 0% - 19,99%	=	Tidak Puas
Angka 20% - 39,99%	=	Kurang Puas
Angka 40% - 59,99%	=	Cukup Puas

Angka 60% - 79,99%	= Puas
Angka 80% - 100%	= Sangat Puas

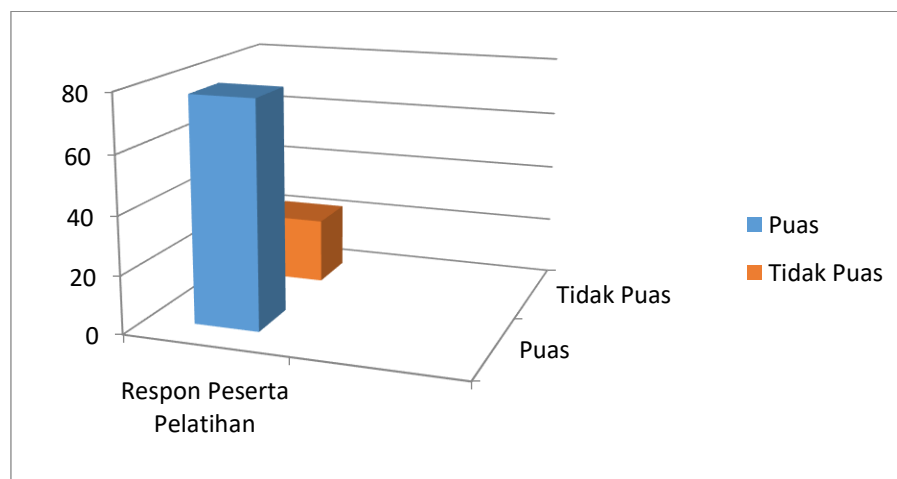
Penyelesaian Akhir:

$= \text{Total Skor} / Y \times 100$
$= 969 / 1,250 \times 100$
$= 0.7752 \times 100$
$= 77,52 \%$

Jadi hasil angket dengan perhitungan Skala Likert menunjukkan bahwa hasil sosialisasi pembuatan sabun cuci tangan jahe merah **"Puas"**.

Dengan diadakanya pelatihan pembuatan Sabaun Cair Jahe Merah kami Mencapai hasil yaitu (1) Meningkatnya kemampuan dalam membuat produk baru dalam perkembangan ekonomi desa; (2) Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pembuatan Sabun Cair Jahe Merah; (3) Meningkatnya rasa puas masyarakat terhadap pelatihan yang telah di berikan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan melibatkan 4 orang peembicara dan semua anggota KKN sebagai instruktur pembuatan Sabun Cair Jahe Merah di Desa Seketi, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang. Teknis pelaksanaan dilakukan dengan metode pelatihan langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama satu hari pada minggu ketiga pelaksanaan KKN.



Gambar 2.1 Grafik Respon Peserta Pelatihan

4. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pembuatan Sabun Cair Jahe Merah di Desa Seketi, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang sebagai berikut:

1. Inovasi
Menjalakan kegiatan ini sangat terpengaruhi dari Produk-produk yang dihasilkan tumbuhan jahe merah hanya berkulat dengan makanan atau minuman, jadi kami memberikan inovasi pengolahan jahe merah berupa sabun cair yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi sehingga dapat membantu masyarakat.
2. Ekonomi
Seperti yang dari awal kita harapkan dalam program pembuatan sabun jahe merah ini yaitu dapat membantu perekonomian masyarakat agar lebih baik lagi, dengan adanya produk ini masyarakat dapat menumbuhkan perekonomian dari yang awalnya produk makanan yang labanya tidak terlalu banyak beralih ke sabun jahe merah yang lebih baik.
3. Kesehatan
Selain ekonomi sabun cair jahe merah bisa juga dipakai untuk masyarakat mencuci tangan untuk mewujudkan masyarakat sehat dalam memenuhi protocol kesehatan pada saat pandemi COVID 19 yang sedang melanda.
4. Kepuasan
Dan yang terakhir adalah kepuasan masyarakat dalam pembuatan Sabun Cair Jahe Merah, dari mereka mendapatkan tiga hal di atas, mereka juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat yang sangat bisa di kembangkan lagi kedepannya dan kami berharap ilmu yang kami bagikan dapat menjadi berguna untuk Desa Seketi

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua elemen yang telah terlibat dan ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN TEMATIK STKIP PGRI JOMBANG di Desa Seketi, Mojoagung, Jombang. Terimakasih kepada Bapak Rendra Wahyu Pradana selaku Dosen Pendamping Lapangan yang selalu mengarahkan dan membimbing kami. Terimakasih kepada perangkat Desa Seketi yang telah menerima dan menyambut kami dengan baik dan mengizinkan kami melakukan kegiatan di Desa Seketi.

Terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Seketi atas dukungan dan bantuannya dalam terlaksanakannya program KKN kami. Terimakasih kepada teman-teman karang taruna Desa Seketi yang ikut serta dalam membantu melancarkan kegiatan kami. Terimakasih juga kepada lembaga STKIP PGRI Jombang yang telah memberi dukungan moral maupun memberi bantuan dana. Terutama kepada teman-teman kelompok 01 KKN TEMATIK STKIP PGRI Jombang terimakasih atas kerjasamanya, menemani saat suka maupun duka, dan saling memberi dukungan antara satu dengan yang lain.

6. Daftar Pustaka

Apriliana, Ricky Mierzat, Edi Mufrodi, Heriyanto. (2020). Uji Anti Bakteri Ekstrak Jahe Merah Pada Sabun Padat. Vol 4(1), 17.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sumitro Djodjohadikusumo. 2014. Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori. Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan. Jakarta: LP3ES

Rhenald Kasali. 2010. Modul Kewirausahaan. Jakarta: PT Mizan Publika..